

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Karena untuk menjadikan pendidikan itu bermutu tidaklah begitu saja, namun perlu adanya suatu perencanaan. Tanpa arahan jangka panjang yang jelas, sekolah sebagai sebuah institusi pendidikan tidak dapat mencapai tujuan dalam peningkatan mutu. Oleh sebab itu perencanaan dalam peningkatan mutu haruslah dilakukan oleh institusi pendidikan untuk mempertahankan sekolah dari persaingan yang semakin ketat.

Setiap tahun ke tahun salah satu problem yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada tiap jenjang terutama jenjang pendidikan dasar dan menengah. Segala upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan kearah yang lebih baik sudah dilakukan, seperti pelatihan dan peningkatan kualifikasi guru, pengadaan buku alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana, serta meningkatkan kepemimpinan dan manajemen sekolah. Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia dapat menyebabkan tersumbatnya penyediaan SDM yang mempunyai keahlian dan keterampilan untuk memenuhi pembangunan bangsa di berbagai bidang.

Banyak sekali faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan di Indonesia, salah satunya adalah kemampuan sekolah dalam melaksanakan secara utuh perencanaan strategis mutu sekolah, karena pada saat ini masih ada sekolah yang belum membuat perencanaan strategis padahal itu

merupakan suatu keharusan peraturan pemerintah, selain itu juga ada sekolah yang sudah menyusun perencanaan strategis tetapi hanya sebagai bentuk formalitas peraturan pemerintah dan tidak dijadikan pedoman atau arus langkah proses pengembangan sekolah ke depannya. Oleh karena itu, banyak sekolah sulit untuk mencapai mutu lulusan yang diharapkan.

Menurut Sagala, sekolah dapat dikatakan bermutu apabila prestasi sekolah khususnya prestasi siswa menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam: pertama, prestasi akademik yaitu nilai raport dan nilai ebtanas murni yang memenuhi standar. Kedua, memiliki nilai-nilai kejujuran, ketaqwaan, kesopanan, dan mampu mengapresiasi nilai-nilai budaya. Ketiga, memiliki tanggung jawab yang tinggi dan kemampuan yang diwujudkan dalam bentuk keterampilan sesuai dasar ilmu yang diterima di sekolah.¹

Dalam rangka memenuhi harapan pelanggan pendidikan ini, pengelola sekolah secara bertahap terus-menerus memperbaiki kualitas (mutu) lulusannya dengan didukung oleh kepemimpinan yang kuat dari pihak pimpinan (manajer, administrator, supervisor) serta pembagian tanggung jawab untuk mencapai mutu.² Mutu lulusan harus direncanakan secara sistematis dengan menggunakan proses perencanaan yang strategis. Hal ini didasarkan dengan melihat secara obyektif, tajam dan realistis kondisi-kondisi eksternal dan internal, sehingga dapat mengantisipasi perubahan lingkungan yang akan terjadi.³

¹ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 81.

² Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan: Konsep strategi dan Aplikasi* (Jakarta: Grasindo, 2016), 120.

³ Yean Chris Tien, "Manajemen Peningkatan Mutu Lulusan", *Manajer Pendidikan*, Vol.9, No.4, (Juli, 2015), 581.

Perencanaan terhadap program pendidikan yang akan dilaksanakan, khususnya dalam lembaga pendidikan Islam, maka prinsip perencanaan harus mencerminkan terhadap nilai-nilai Islami yang bersumberkan pada Al-qur'an dan Hadits. Sebagaimana Al-qur'an menjelaskan pada surat Al-Isra' ayat 36 tentang bagaimana perencanaan itu dilakukan.



⁵ Muhammad Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 50.

Artinya: *“dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya.”* (QS. Al-Isra’/17: 36)

Ayat tersebut merupakan suatu hal yang sangat prinsipil yang tidak boleh ditawar dalam proses perencanaan pendidikan, supaya tujuan yang ingin dicapai dapat tercapai dengan sempurna.⁶

Dengan tersusun perencanaan strategis dalam membangun serta meningkatkan pendidikan dalam bangsa akan menghasilkan mutu pendidikan itu sendiri. Dimana mutu pendidikan di Indonesia memerlukan perbaikan-perbaikan. Yang mana mutu pendidikan adalah suatu proses yang melibatkan pemusatan pada pencapaian kepuasan harapan pelanggan pendidikan, perbaikan terus menerus, pembagian tanggung jawab dengan para pegawai, dan pengurangan kerjaan tersisa dan pengerjaan kembali.⁷

SDI Darush Sholihin Kabupaten Nganjuk dipilih penulis sebagai tempat penelitian karena merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar. Sekolah dasar harus menjadi prioritas utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Para lulusan di pendidikan dasar merupakan bahan mentah untuk pendidikan menengah. Sehingga mutu pendidikan haruslah dimulai dari pendidikan dasar.⁸

Disamping mengacu pada kriteria lulusan Nasional SDI Darush Sholihin juga memiliki kriteria lulusan yang dikembangkan oleh lembaga sendiri, yakni: (1) menguasai kurikulum nasional secara maksimal, (2) mampu baca, tulis huruf Al-Qur’an/arab, (3) hafal juz ‘Ammah, surat yasin, Asmaul Husna dan tahlil, (4)

⁶ Rahmat Hidayat, dan Candra Wijaya, *Ayat-ayat Alquran tentang Manajemen Pendidikan Islam* (Medan: LPPPI, 2017), 23.

⁷ Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan.*, 36.

⁸ Akdon, *Strategic Management for Educational Management* (Bandung: Alfabeta, 2011), 226.

Mampu berbahasa Inggris secara lisan. SD Islam Darush Sholihin menerapkan system pendidikan Islam integral dengan memadukan empat kurikulum yaitu kurikulum nasional, kurikulum lembaga, kurikulum pengembangan diri, dan kurikulum pembiasaan.

Dalam mewujudkan tujuan yang akan dicapai, perencanaan strategis sangatlah dibutuhkan dan merupakan hal yang paling penting dilakukan oleh SD Islam Darush Sholihin. SD Islam Darush Sholihin adalah lembaga pendidikan formal yang di bawah bimbingan yayasan, sehingga perencanaan dilakukan oleh tim yang berasal dari yayasan dan sekolah. Hal inilah yang membuat penulis tertarik melakukan penelitian bagaimana perencanaan strategis yang dilakukan SD Islam Darush Sholihin dalam meningkatkan mutu lulusannya.

Berdasarkan teori yang telah peneliti paparkan di atas, peneliti merasa untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Sekolah Dasar Islam (SDI) Darush Sholihin Tanjunganom Nganjuk”**.

B. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian tentang perencanaan strategis dan mutu lulusan dari fokus masalah tersebut rumusan masalah dibuat dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Strategis SDI Darush Sholihin Tanjunganom Nganjuk dalam Meningkatkan Mutu Lulusan?
2. Bagaimana Road Map di SDI Darush Sholihin Tanjunganom Nganjuk dalam Meningkatkan Mutu Lulusan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan peneliti ini sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Penyusunan Perencanaan Strategis SDI Darush Sholihin Tanjunganom Nganjuk dalam Meningkatkan Mutu Lulusan.
2. Untuk Mengetahui Road Map di SDI Darush Sholihin Tanjunganom Nganjuk dalam Meningkatkan Mutu Lulusan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bermanfaat dalam menambah pengetahuan tentang penerapan perencanaan strategi di sekolah dan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut dalam rangka pertimbangan penelitian.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah SDI Darush Sholihin Tanjunganom Nganjuk dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengevaluasi perencanaan strategi dan praktis di sekolah.
- b. Kepala lembaga pendidikan formal maupun non formal, memberikan kontribusi dalam menerapkan model perencanaan strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*.
- c. Bagi lembaga pendidikan lain, member informasi mengenai peencanaan strategis yang efektif agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal.

- d. Bagi masyarakat, memberi pemahaman tentang pentingnya peran serta dukungan masyarakat dalam menyusun perencanaan strategis untuk mencapai mutu pendidikan.
- e. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan gambaran tentang penyusunan perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu lulusan di lembaga pendidikan.

E. Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian yang Relevan	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Laela Tri Wahyuni, 2015, “Perencanaan Strategis Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Multisitus di MTs Negeri Jabung Blitar dan MTs Negeri Gandusari Blitar)” ⁹	Penelitian tentang perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan.	Penelitian yang dilakukan oleh Laela Tri Wahyuni difokuskan pada proses penyusunan perencanaan strategis, sasaran mutu pendidikan, evaluasi program, yang semuanya berfokus pada 2 situs penelitian di lembaga	Penelitian yang akan peneliti lakukan berfokus pada penyusunan perencanaan strategis dari visi dan misi SD Islam Darush Sholihin untuk meningkatkan mutu

⁹ Laela Tri Wahyuni, “Perencanaan Strategis Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Studi Multisitus di MTs Negeri Jabung Blitar dan MTs Negeri Gandusari Blitar”, (Tesis M.Pd, UIN Maulana Malik, Malang, 2015), 1-192.

No.	Penelitian yang Relevan	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
			pendidikan negeri. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan berfokus pada perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu lulusan pada 1 situs pendidikan.	lulusan
2.	Adi Irpan Rojak, 2017, “Implementasi Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Swasta” ¹⁰	Penelitian tentang perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan.	Penelitian yang dilakukan oleh Adi Irpan Rojak ini berfokus ada perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan pada madrasah swasta dan di lakukan di 2 situs pendidikan.	

¹⁰ Adi Irpan Rojak, “Implementasi Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Swasta”, (Tesis M.Pd, UIN Maulana Malik, Malang, 2017), 1-178.

No.	Penelitian yang Relevan	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
			Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan berfokus pada sekolah dasar Islam dan hanya 1 situs pendidikan. Penelitian ini juga tidak membahas evaluasi perencanaan strategis.	
3.	Moh Sobahul Mubarak, 2019, “Implementasi Perencanaan Strategis dalam Pengembangan Program studi Manajemen Pendidikan Islam S1 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga” ¹¹	penelitian tentang perencanaan strategis, proses penyusunan perencanaan strategis	Penelitian yang dilakukan oleh Moh Sobakhul Mubarak berfokus pada perencanaan strategis dalam mengembangkan program studi MPI dan lingkup penelitian adalah di	

¹¹ Moh Sobahul Mubarak, “Implementasi Perencanaan Strategis dalam Pengembangan Program studi Manajemen Pendidikan Islam S1 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga”, (Tesis M.Pd, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019), 1-163.

No.	Penelitian yang Relevan	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
			perguruan tinggi negeri. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan berfokus pada mutu lulusan di tingkat sekolah dasar berbasis Islam.	

Tabel 1.1. Tabel Persamaan dan Perbedaan Orisinalitas Penelitian

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran secara jelas mengenai pokok-pokok pembahasan ini disusun secara sistematika sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

Bab II: Kajian Teori, yang berisi kajian teori yang menguraikan beberapa pendapat para ahli yang relevan dengan penelitian, yaitu tentang pengertian perencanaan strategis, model perencanaan strategis, proses penyusunan perencanaan strategi, pengertian mutu lulusan, standar mutu pendidikan, perencanaan strategis peningkatan mutu, analisis lingkungan Internal, analisis lingkungan Eksternal.

- Bab III: Metode Penelitian, yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, proses pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, teknik analisis data.
- Bab IV: Hasil Penelitian, membahas tentang hasil penelitian, yang menjelaskan tentang perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu lulusan di SD Islam Darush Sholihin Tanjunganom Nganjuk.
- Bab V: Pembahasan, merupakan pembahasan hasil temuan penelitian yang terkait dengan fokus penelitian yaitu perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu lulusan di SD Islam Darush Sholihin Tanjunganom Nganjuk.
- Bab VI: Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran bagi beberapa pihak yang berkaitan dengan fokus penelitian.